

Ujian Nasional Tahun 2005 Ekonomi

UN-SMA-05-01

Abadi seorang pengusaha agribisnis yang ditekuni beberapa lama, dalam kesehariannya melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi, di antaranya:

1. Tanahnya disediakan untuk usaha, menyediakan modal dan wiraswasta.
2. Membeli kebutuhan sehari-hari seperti sandang dan pangan.
3. Membayar pajak badan usaha ke kas negara.
4. Membayar upah karyawan, bunga dan biaya-biaya lainnya.
5. Menerima sewa, gaji dan laba usahanya.
6. Membayar pajak karyawan perusahaannya.

Kegiatan ekonomi yang tergolong dilakukan oleh Rumah Tangga Konsumsi adalah ...

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 3, dan 5
- E. 4, 5, dan 6

UN-SMA-05-02

Perhatikan data permintaan dan penawaran ini dari pasar di Pondok Betung:

Jenis barang	Permintaan		Penawaran	
	Juni	Juli	Juni	Juli
Beras	100.000 kg	90.000 kg	120.000 kg	120.000 kg
Gula	50.000 kg	45.000 kg	60.000 kg	60.000 kg
Gas	300 galon	220 galon	330 galon	230 galon
Minyak tanah	50.000 liter	65.000 liter	70.000 liter	75.000 liter

Perubahan tersebut disebabkan oleh kenaikan harga 20% dari masing-masing jenis barang kecuali minyak tanah, sedangkan penghasilan masyarakat tetap. Maka dapat disimpulkan bahwa ...

- A. Konsumen kurang peka terhadap perubahan harga karena beras dan gula merupakan kebutuhan pokok pada masyarakat setempat, sedangkan gas mengalami kepekaan karena ada barang pengganti (minyak tanah).
- B. Produsen tidak peka terhadap perubahan harga, karena berasumsi bahwa permintaan tetap. Bagi konsumen minyak tanah merupakan kebutuhan pokok.
- C. Perubahan harga selalu diikuti perubahan permintaan dan penawaran, karena semua ada barang penggantinya.
- D. Perubahan harga akan selalu diikuti dengan berkurangnya permintaan dan penawaran akan mengalami kenaikan.
- E. Permintaan beras dan gula menurun disebabkan adanya penghematan, bagi produsen perubahan harga beras dan gula adalah untuk menambah produksinya.

UN-SMA-05-03

Perusahaan kue kering "AYU" memproduksi 25 kg kue kering per minggu, dengan biaya tetap Rp 400.000,00 dan biaya variabel per kg Rp 5.000,00. Harga jual kue kering per kg Rp 27.000,00. Perusahaan kue kering AYU bila menjual 25 kg per minggu, maka akan memperoleh laba/rugi sebesar ...

- A. laba Rp 405.000,00
- B. rugi Rp 180.000,00
- C. laba Rp 180.000,00
- D. rugi Rp 150.000,00
- E. laba Rp 150.000,00

UN-SMA-05-04

Data Pendapatan Nasional dan Jumlah Penduduk Negara-Negara ASEAN tahun 1999.

Negara	Pendapatan Nasional (dalam miliar US\$)	Jumlah penduduk (000)
Indonesia	119,3	206.034
Malaysia	77,3	22.735
Singapura	95,4	3.222
Thailand	121,0	61.735
Filipina	78,0	76.471
Vietnam	28,2	76.216

Dari data di atas, maka urutan dari negara yang berpendapatan per kapitanya terbesar sampai terkecil adalah ...

- A. Thailand, Indonesia, Singapura, Filipina, Malaysia, Vietnam
- B. Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, Indonesia, Vietnam
- C. Malaysia, Singapura, Thailand, Indonesia, Filipina, Vietnam
- D. Singapura, Malaysia, Indonesia, Thailand, Vietnam, Filipina
- E. Singapura, Thailand, Malaysia, Indonesia, Filipina, Vietnam

UN-SMA-05-05

Pada APBN tahun 1999/2000 terdapat uraian sumber pendapatan dan belanja negara seperti:

- | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Hibah | 5. Subsidi BBM |
| 2. Pembayaran bunga utang | 6. Bagian pemerintah atas laba BUMN |
| 3. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) | 7. Privatisasi BUMN |
| 4. Pajak perdagangan internasional | 8. Pembiayaan pembangunan |

Dari uraian sumber pendapatan dan belanja negara tersebut, yang termasuk sumber pendapatan negara adalah ...

- A. 1, 2, 3, dan 4
- B. 1, 2, 5, dan 7
- C. 1, 3, 4, dan 6
- D. 2, 5, 7, dan 8
- E. 3, 5, 7, dan 8

UN-SMA-05-06

Berdasarkan Undang-Undang no. 17 tahun 2000 tentang pajak penghasilan, Tarif Pajak Penghasilan (PPh) atas Penghasilan Kena Pajak (PKP) sebagai berikut.

No.	Penghasilan kena pajak	Tarif pajak
1.	sampai dengan Rp 25 juta	5%
2.	di atas Rp 25 juta – Rp 50 juta	10%
3.	di atas Rp 50 juta – Rp 100 juta	15%
4.	di atas Rp 100 juta – Rp 200 juta	15%
5.	di atas Rp 200 juta	35%

Apabila PKP Yusuf tahun 2002 sebesar Rp 140.000.000,00 maka pajak terutang adalah ...

- A. Rp 21.000.000,00
- B. Rp 21.250.000,00
- C. Rp 22.500.000,00
- D. Rp 31.250.000,00
- E. Rp 35.000.000,00

UN-SMA-05-07

Bank Indonesia melalui bidang moneternya mendapat informasi bahwa jumlah barang yang diperdagangkan saat ini 8.000.000 unit pada tingkat harga umum Rp 50.000,00. Kecepatan uang yang beredar diperkirakan 20 kali. Dari informasi tersebut jumlah uang yang beredar menurut kuantitas adalah ...

- A. 3,2 miliar
- B. 8 miliar
- C. 20 miliar
- D. 40 miliar
- E. 160 miliar

UN-SMA-05-08

Awal terjadinya krisis ekonomi di Indonesia tahun 1997 oleh sebagian masyarakat sangat dirasakan, harga-harga kebutuhan pokok meningkat, sehingga kecenderungan orang untuk menabung sangat rendah. Bagi investor juga ada rasa takut untuk menanamkan modalnya karena terjadi pembengkakan biaya-biaya akan tetapi ada sebagian kecil yang merasa mendapat keuntungan yaitu para spekulan. Kejadian-kejadian tersebut merupakan suatu gambaran dari dampak ...

- A. inflasi
- B. deflasi
- C. devaluasi
- D. deregulasi
- E. revaluasi

UN-SMA-05-09

Berikut ini beberapa kebaikan dan kelemahan kredit yang ditawarkan kepada masyarakat oleh bank pemerintah maupun swasta:

- | | |
|---|--|
| 1. Mempermudah mendapatkan dana segar untuk modal | 4. Mendorong peningkatan produktivitas masyarakat |
| 2. Mendorong masyarakat untuk konsumtif | 5. Menciptakan masyarakat untuk belajar mengelola ekonominya |
| 3. Menjadikan masyarakat lebih dapat berspekulasi | |

Yang termasuk kelemahan kredit adalah ...

- A. 1 dan 2
B. 1 dan 3
C. 2 dan 3
D. 2 dan 5
E. 3 dan 4

UN-SMA-05-10

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2005 mengalami sedikit penurunan yaitu dari Rp 9.215,00/per Dolar AS ke Rp 9.300,00/per Dolar AS. Penurunan ini disebabkan oleh adanya ...

- A. meningkatnya jalur perdagangan ekspor ke luar negeri
B. utang luar negeri Indonesia jangka pendek telah jatuh tempo dijadwalkan kembali karena kondisi negara yang belum pulih
C. membanjirnya dana bantuan dari luar negeri untuk korban bencana alam Tsunami
D. permintaan akan dolar AS meningkat oleh masyarakat yang banyak berkunjung ke luar negeri
E. perubahan harga pada barang tertentu dari negara lain sehingga permintaan barang tersebut menjadi meningkat

UN-SMA-05-11

Awal tahun 2005 Indonesia mendapat bantuan berupa utang luar negeri dengan syarat lunak dari CGI sebesar 3,4 miliar dolar AS. Utang luar negeri tersebut pada dasarnya dapat menguntungkan dan merugikan bagi bangsa Indonesia, antara lain:

1. Mengangkat martabat bangsa Indonesia dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi
2. Indonesia dapat menjadi negara yang ketergantungan dari utang luar negeri
3. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia
4. Mendorong laju pertumbuhan di daerah
5. Pembayaran cicilan utang luar negeri memberatkan APBN

Keburukan dari mendapat bantuan berupa utang luar negeri adalah ...

- A. 1 dan 2
B. 2 dan 3
C. 2 dan 5
D. 3 dan 4
E. 4 dan 5

UN-SMA-05-12

Tabel peran badan usaha

A	B
1. Membantu meningkatkan penghasilan anggota khususnya dan masyarakat umumnya	1. Menciptakan sumber pemasukan pendapatan daerah
2. Menumbuhkan para investor untuk menanamkan modalnya	2. Penyelenggara kehidupan ekonomi secara demokrasi
3. Menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan	3. Menciptakan pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat

Dari tabel di atas yang termasuk peran koperasi terhadap peningkatan kemakmuran rakyat adalah ...

- A. A₁ dan B₁
B. A₁ dan B₂
C. A₂ dan B₂
D. A₂ dan B₃
E. A₃ dan B₃

UN-SMA-05-13

Manajer dari suatu perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Mendesain proses
2. Pengendalian mutu
3. Memilah lapisan pasar
4. Menempatkan perusahaan dalam pelayanan
5. Melakukan pelayanan purna-jual
6. Persediaan bahan baku

Kegiatan-kegiatan di atas yang berhubungan langsung pada manajemen produksi adalah ...

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 6
- C. 2, 3, dan 6
- D. 2, 4, dan 6
- E. 3, 4, dan 5

UN-SMA-05-14

Perhatikan tabel kegagalan dan keberhasilan ekonomi di Indonesia berikut

A	B
1. Distribusi pendapatan yang relatif merata	1. Kesenjangan sosial akibat tidak meratanya pembangunan di desa-desa
2. Menurunnya tingkat kematian	2. Meningkatnya industri manufaktur yang masih terkonsentrasi pada jenis produk teknologi rendah
3. Meningkatnya pinjaman luar negeri sehingga menjadi beban bagi masyarakat	3. Menstabilkan nilai uang rupiah
4. Menurunnya investor asing untuk menanamkan modalnya	4. Pertumbuhan sejumlah industri di dalam negeri sehingga mempengaruhi peningkatan ekspor

Dari tabel di atas, yang termasuk keberhasilan pembangunan ekonomi di Indonesia adalah ...

- A. A₁, A₂, B₃, dan B₄
- B. A₁, A₃, B₃, dan B₄
- C. A₁, A₃, B₂, dan B₃
- D. A₂, A₃, B₂, dan B₃
- E. A₃, A₄, B₃, dan B₄

UN-SMA-05-15

Jenis pengangguran (A)	Cara mengatasi pengangguran (B)
1. Pengangguran friksional	1. Membuka lapangan kerja baik baru maupun yang sudah ditutup
2. Pengangguran teknologi	2. Memberikan informasi dan pelatihan yang tepat guna sesuai dengan perubahan struktur perekonomian
3. Pengangguran siklus	3. Memberikan informasi yang cepat tentang kriteria-kriteria penting yang dikehendaki baik dari si pemberi maupun si pencari kerja
4. Pengangguran musiman	4. Harus selektif memilih teknologi yang tepat guna
5. Pengangguran struktural	5. Memanfaatkan waktu dengan keterampilan sampai panen tiba

Berdasarkan tabel di atas cara mengatasi pengangguran yang benar adalah ...

- A. A₁ dan B₃
- B. A₂ dan B₂
- C. A₃ dan B₅
- D. A₄ dan B₁
- E. A₅ dan B₄

UN-SMA-05-16

Di masyarakat sering ditemui usaha-usaha yang sudah dijalankan seperti contoh di bawah ini:

1. Penjaja koran di lampu merah
2. Swalayan "Aku Cinta Indonesia"
3. Biro jasa pariwisata Ananta Tour
4. Pedagang kaki lima
5. Biro iklan Tripatra

Sektor usaha seperti di atas yang tergolong pada sektor formal adalah ...

- A. 1, 2, dan 4
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 4, dan 5
- D. 2, 3, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

UN-SMA-05-17

Fungsi permintaan $P_d = -11Q + 30$

Fungsi penawaran $P_s = Q_s + 1$

Jika pemerintah menentukan besarnya pajak Rp 3,00/unit. Maka besarnya pajak yang diterima pemerintah adalah ...

- A. 7,08
- B. 6,51
- C. 3,26
- D. 1,82
- E. 1,62

UN-SMA-05-18

Data harga barang kebutuhan rumah tangga tahun 2004-2005 pada pasar Andaria Jakarta Selatan

Jenis Barang	2004		2005	
	Harga	Jumlah terjual	Harga	Jumlah terjual
1. Beras	2.200	450	2.500	462
2. Gula pasir	4.800	1.200	5.500	4.350
3. tepung terigu	3.800	220	4.000	230
4. Minyak goreng	2.700	3.200	3200	3.000

Berdasarkan tabel di atas indeks harga menurut Laspeyres dapat disimpulkan ...

- A. harga barang-barang tahun 2004 mengalami kenaikan 24,78%
- B. harga barang-barang tahun 2005 mengalami kenaikan 115,83% dibandingkan dengan harga dari tahun 2004
- C. harga barang-barang tahun 2004 mengalami kenaikan 75,22% dibandingkan dengan harga dari tahun 2005
- D. harga barang-barang tahun 2005 mengalami kenaikan 15,83% dibandingkan dengan harga dari tahun 2004
- E. harga barang-barang tahun 2005 mengalami kenaikan 84,17% dibandingkan dengan harga dari tahun 2004

UN-SMA-05-19

PT Indofood yang mempunyai berbagai anak perusahaan mie instant, penyedap rasa dan panganan kecil. Segala aktivitas tersebut secara akuntansi terpisah dari induk perusahaan dan tidak memberikan akibat akuntansi untuk usaha yang lainnya. Pemisahan pencatatan akuntansi ini termasuk pada konsep dasar akuntansi yaitu ...

- A. satuan ukur
- B. obyektivitas
- C. kesatuan usaha
- D. kelangsungan usaha
- E. harga perolehan

UN-SMA-05-20

Tanggal 16 Januari 2005 bengkel "Sekar Artha" menerima hasil jasanya dari seorang pelanggannya sebesar Rp 1.800.000,00, tetapi baru diterima secara tunai Rp 1.400.000,00. Sisanya diterima kemudian.

Dari transaksi tersebut dapat dicatat pada persamaan akuntansi adaiah ...

- A.
- | | | | | |
|------------------------------------|---|-------------|---|-----------------|
| Harta | = | kewajiban | + | ekuitas |
| Kas + piutang usaha + perlengkapan | = | utang usaha | + | ekuitas |
| Rp 1.800000,00 - - | = | - | | Rp 1.800.000,00 |
- B.
- | | | | | |
|-----------------------------------|---|---------------|---|-----------------|
| Harta | = | kewajiban | + | ekuitas |
| Kas + piutangusaha + perlengkapan | = | utang usaha | + | ekuitas |
| Rp 1.800000,00 - - | = | Rp 400.000,00 | | Rp 1.400.000,00 |
- C.
- | | | | | |
|-----------------------------------|---|-------------|---|-----------------|
| Harta | = | kewajiban | + | ekuitas |
| Kas + piutangusaha + perlengkapan | = | utang usaha | + | ekuitas |
| Rp 1.400000,00 - - | = | - | | Rp 1.400.000,00 |
- D.
- | | | | | |
|------------------------------------|---|-------------|---|-----------------|
| Harta | = | kewajiban | + | ekuitas |
| Kas + piutang usaha + perlengkapan | = | utang usaha | + | ekuitas |
| Rp 1.400000,00 + Rp 400.000,00 - | = | - | | Rp 1.800.000,00 |
- E.
- | | | | | |
|------------------------------------|---|-----------------|---|---------|
| Harta | = | kewajiban | + | ekuitas |
| Kas + piutang usaha + perlengkapan | = | utang usaha | + | ekuitas |
| Rp 1.400000,00 + Rp 400.000,00 - | = | Rp 1.800.000,00 | | |

UN-SMA-05-21

Servis elektronik "Slamet" melakukan sebagian transaksi berikut:

- 9 Nopember 2004 permohonan untuk mendapatkan kredit investasi kecil sebesar Rp 15.000.000,00 disetujui. Hari ini kredit tersebut ditarik semua.
- 11 Nopember 2004 dibayar rekening listrik dan telepon sebesar Rp 1.125.000,00.
- 20 Nopember 2004 dibayar sewa kios untuk masa 6 bulan sebesar Rp 3.000.000,00.
- 22 Nopember 2004 diserahkan perhitungan penyelesaian servis lemari es sebesar Rp 600.000,00

Dari data tersebut dapat dicatat ke dalam jurnal umum adalah ...

A.

Tanggal		Akun dan Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2004 Nop.	9	Piutang Bank		Rp 15.000.000,00	- Rp 15.000.000,00
Nop.	11	Beban listrik & telepon Kas		Rp 1.125.000,00 -	- Rp 1.125.000,00
Nop.	20	Beban Kios Kas		Rp 3.000.000,00 -	- Rp 3.000.000,00
Nop.	22	Piutang usaha Kas		Rp 600.000,00	- Rp 600.000,00

B.

Tanggal		Akun dan Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2004 Nop.	9	Kas KIK		Rp 15.000.000,00	- Rp 15.000.000,00
Nop.	11	Beban listrik & telepon Kas		Rp 1.125.000,00 -	- Rp 1.125.000,00
Nop.	20	Beban Sewa Kas		Rp 3.000.000,00 -	- Rp 3.000.000,00
Nop.	22	Piutang usaha Pendapatan jasa		Rp 600.000,00	- Rp 600.000,00

C.

Tanggal		Akun dan Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2004 Nop.	9	Piutang Kas		Rp 15.000.000,00	- Rp 15.000.000,00
Nop.	11	Beban listrik & telepon Kas		Rp 1.125.000,00 -	- Rp 1.125.000,00
Nop.	20	Beban Kios Kas		Rp 3.000.000,00 -	- Rp 3.000.000,00
Nop.	22	Kas Pendapatan jasa		Rp 600.000,00	- Rp 600.000,00

D.

Tanggal		Akun dan Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2004 Nop.	9	Kas Utang Usaha		Rp 15.000.000,00	- Rp 15.000.000,00
Nop.	11	Beban listrik & telepon Kas		Rp 1.125.000,00 -	- Rp 1.125.000,00
Nop.	20	Beban Sewa Kas		Rp 3.000.000,00 -	- Rp 3.000.000,00
Nop.	22	Piutang usaha Pendapatan jasa		Rp 600.000,00	- Rp 600.000,00

E.

Tanggal		Akun dan Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2004 Nop.	9	Kas Bank		Rp 15.000.000,00	- Rp 15.000.000,00
Nop.	11	Beban listrik & telepon Kas		Rp 1.125.000,00 -	- Rp 1.125.000,00
Nop.	20	Beban Sewa Kios Kas		Rp 3.000.000,00 -	- Rp 3.000.000,00
Nop.	22	Piutang usaha Lemari Es		Rp 600.000,00	- Rp 600.000,00

UN-SMA-05-22

Neraca saldo telah disesuaikan UD "Krisdayanti" per 31 Desember 2004.

No.	AKUN	DEBET	KREDIT
111	Kas	Rp 890.000,00	-
112	Piutang Usaha	Rp 5.200.000,00	-
113	Perlengkapan	Rp 750.000,00	-
121	Peralatan	Rp 20.000.000,00	-
121.1	Akumulasi penyusutan peralatan	-	Rp 3.125.000,00
211	Utang Usaha	-	Rp 4.260.000,00
212	Utang gaji	-	Rp 770.000,00
311	Modal	-	Rp 15.735.000,00
311.1	Prive	Rp 1.250.000,00	-
411	Pendapatan jasa	-	Rp 14.100.000,00
412	Pendapatan bunga	-	Rp 2.350.000,00
511	Beban gaji	Rp 4.650.000,00	-
512	Beban Listrik dan telepon	Rp 6.450.000,00	-
513	Beban serba serbi	Rp 1.150.000,00	-
		Rp. 40.340.000,00	Rp 40.340.000,00

Dari data di atas modal akhir UD Krisdayanti sebesar ...

- A. Rp 15.737.000,00
- B. Rp 16.335.000,00
- C. Rp 17.585.000,00
- D. Rp 18.685.000,00
- E. Rp 18.835.000,00

UN-SMA-05-23

UD "Maju" melakukan sebagian transaksinya sebagai berikut:

- 6 Juni 2004 dijual 20 kuintal pupuk seharga Rp 2.000.000,00 kepada PT Ulam dengan syarat 3/15, n/30
- 17 Juni 2004 diterima pembayaran piutang dari Tn. Abadi sebesar Rp 1.500.000,00
- 20 Juni 2004 dijual peralatan kantor bekas seharga Rp 500.000,00

Transaksi tersebut dicatat pada jurnal penerimaan kas yang benar adalah

A. Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Pot. Penj. (D)	Kas (D)	Piutang Dagang (K)	Penjualan (K)	Serba-serbi (K)	
						Akun	Akun
2004 Juni	6	PT Ulam	-	Rp 2.000.000,00	-	Rp 2.000.000,00	-
	17	Abadi	-	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00	-	-
	20	Peralatan kantor bekas	-	Rp 500.000,00	-	Rp 500.000,00	-

B. Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Pot. Penj. (D)	Kas (D)	Piutang Dagang (K)	Penjualan (K)	Serba-serbi (K)	
						Akun	Akun
2004 Juni	6	PT Ulam	-	Rp 2.000.000,00	-	Rp 2.000.000,00	-
	17	Abadi	-	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00	-	-
	20	Peralatan kantor bekas	-	Rp 500.000,00	-	Rp 500.000,00	-

C. Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Pot. Penj. (D)	Kas (D)	Piutang Dagang (K)	Penjualan (K)	Serba-serbi (K)	
						Akun	Akun
2004 Juni	6	PT Ulam	-	Rp 2.000.000,00	-	Rp 2.000.000,00	-
	17	Abadi	-	Rp 1.500.000,00	-	-	Rp 1.500.000,00
	20	Peralatan kantor bekas	-	Rp 500.000,00	-	Rp 500.000,00	-

D. Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Pot. Penj. (D)	Kas (D)	Piutang Dagang (K)	Penjualan (K)	Serba-serbi (K)	
						Akun	Akun
2004 Juni	17	Abadi	-	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00	-	-
	20	Peralatan knt bekas	-	Rp 500.000,00	-	Peralatan	Rp 500.000,00

E. Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Pot. Penj. (D)	Kas (D)	Piutang Dagang (K)	Penjualan (K)	Serba-serbi (K)	
						Akun	Akun
2004 Juni	6	PT Ulam	-	Rp 2.000.000,00	-	-	Rp 2.000.000,00
	17	Abadi	-	Rp 1.500.000,00	-	-	-
	20	Peralatan knt bekas	-	Rp 500.000,00	-	Peralatan	Rp 500.000,00

UN-SMA-05-24

PD. SARI UTAMA

Daftar sisa (sebagian)
Per 31 Desember 2004

No.	Akun	Debet	Kredit
103	Persediaan barang dagangan	Rp 8.000,00	-
401	Penjualan	-	Rp 14.000.000,00
412	Retur penjualan	Rp 400.000,00	-
501	Pembelian	Rp 5.700.000,00	-
502	Retur pembelian	-	Rp 300.000,00
503	Potongan pembelian	-	Rp 250.000,00
504	Baben angkut pembelian	Rp 125.000,00	-

Data penyesuaian per 31 Desember 2004:

- Persediaan barang dagangan Rp 9.300.000,00

Dan data tersebut di atas harga pokok penjualan adalah ...

- A. Rp 3.725.000,00
B. Rp 3.975.000,00
C. Rp 6.050.000,00
D. Rp 8.975.000,00
E. Rp 9.625.000,00

UN-SMA-05-25

Seorang anggota koperasi "Harto Makmur" keluar dan keanggotaan pada tanggal 17 Januari 2005. Kepadaanya dikembalikan simpanan pokok sebesar Rp 500.000,00, simpanan wajib Rp 1.500.000,00, simpanan sukarela Rp 700.000,00. Pencatatan yang benar adalah ...

A.

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit
Jan 2005	17		Rp 500.000,00	-
			Rp 1.500.000,00	-
			Rp 700.000,00	-
			-	Rp 2.700.000,00

B.

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit
Jan 2005	17		Rp 500.000,00	-
			Rp 1.500.000,00	-
			-	Rp 2.000.000,00

C.

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit
Jan 2005	17		Rp 500.000,00	-
			Rp 1.500.000,00	-
			Rp 700.000,00	-
			-	Rp 2.700.000,00

D.	Tanggal		Uraian	Ref	Debet	Kredit
	Jan 2005	17	Modal Koperasi Utang Kas		Rp 2.000.000,00 Rp 700.000,00 -	- - Rp 2.700.000,00

E.	Tanggal		Uraian	Ref	Debet	Kredit
	Jan 2005	17	Modal koperasi Simpanan pokok Simpanan wajib Simpanan sukarela		Rp 2.700.000,00 - - -	- Rp 500.000,00 Rp 1.500.000,00 Rp 700.000,00

UN-SMA-05-26

Pada neraca saldo koperasi "Maju" per 31 Desember 2004 tertera Akun Sewa dibayar di muka (D) Rp 5.400.000,00. Sewa itu dibayarkan pada tanggal 5 Mei 2004 untuk 1 tahun. Jurnal penyesuaian yang benar untuk akhir periode 31 Desember 2004 adalah ...

A.	Tanggal		Uraian	Ref	Debet	Kredit
	Des 2004	31	Beban Sewa Sewa dibayar di muka		Rp 1.800.000,00 -	- Rp 1.800.000,00

B.	Tanggal		Uraian	Ref	Debet	Kredit
	Des 2004	31	Beban Sewa Sewa dibayar di muka		Rp 3.600.000,00 -	- Rp 3.600.000,00

C.	Tanggal		Uraian	Ref	Debet	Kredit
	Des 2004	31	Beban Sewa Sewa dibayar di muka		Rp 3.150.000,00 -	- Rp 3.150.000,00

D.	Tanggal		Uraian	Ref	Debet	Kredit
	Des 2004	31	Sewa dibayar di muka Beban Sewa		Rp 3.600.000,00 -	- Rp 3.600.000,00

E.	Tanggal		Uraian	Ref	Debet	Kredit
	Des 2004	31	Sewa dibayar di muka Beban Sewa		Rp 1.800.000,00 -	- Rp 1.800.000,00

UN-SMA-05-27

Koperasi "Dana Utama" pada akhir periode akuntansi memperoleh SHU sebesar Rp 30.000.000,00 dengan pembagian SHU sebagai berikut:

20% Jasa modal

20% Jasa penjualan

15% Dana cadangan

15% Jasa pengurus

10% Jasa pengurus

10% Jasa pegawai

10% Dana sosial

Jumlah simpanan pokok anggota Rp 5.000.000,00, jumlah simpanan wajib anggota Rp 25.000.000,00, dan simpanan sukarela anggota Rp 8.000.000,00. Jumlah omset penjualan seluruh anggota Rp 48.000.000,00. Jika Pak Gala sebagai anggota mempunyai simpanan seluruhnya Rp 1.500.000,00, serta partisipasi berbelanja selama 1 tahun sebesar Rp 2.000.000,00. Besar SHU yang diterima oleh Pak Gala adalah ...

A. Rp 438.000,00

B. Rp 450.000,00

C. Rp 495.000,00

D. Rp 500.000,00

E. Rp 550.000,00

UN-SMA-05-28

PT HAPSARI
Neraca
Per 31 Desember 2004

(dalam ribuan rupiah)

Aktiva:		Kewajiban:	
1. Kas	Rp 430	1. Utang dagang	Rp 624
2. Bank	Rp 52.000	2. Utang buaya	Rp 2.216
3. Piutang dagang	Rp 29.530	3. Utang jangka panjang	
4. Persediaan	Rp 33.540	jatuh tempo	Rp 25.520
5. Peralatan Rp 50.000			
6. Akm. Peny. Rp 2.000			
	Rp 48.000		
7. Kendaraan Rp 160.000		Ekuitas	
8. Akm. Peny. Rp 20.000		4. Modal saham	Rp 274.515
	Rp 148.000	5. Laba ditahan	Rp 15
Total aktiva	Rp 303.500	Total kewajiban + Ekuitas	Rp 303.500

Diketahui laba yang diperoleh PT HAPSARI sebelum pajak Rp 54.190.000,00, dan laba bersih adalah Rp 42.004.000,00. Maka besarnya Rasio likuiditas perusahaan adalah ...

- A. 9,31
- B. 15,26
- C. 24,48
- D. 408,56
- E. 1.073,58

UN-SMA-05-29

Pada tanggal 16 Februari 2004 CV. Tunggal menarik pinjaman dari Bank Dwi Unggul sebesar Rp 30.000.000,00 dengan bunga 6% setahun. Uang tersebut dijadikan modal dagang pakaian. Hasilnya diperoleh 100 kodi (1 kodi = 20 potong pakaian). Dijual per potong rata-rata Rp 25.000,00, semua terjual habis. Keinginan CV. Tunggal segera melunasi pinjamannya ke bank. Bila ia melunasi tanggal 7 Juni 2004, maka ia memperoleh laba bersih sebesar ...

- A. Rp 20.000.000,00
- B. Rp 19.645.000,00
- C. Rp 19.550.000,00
- D. Rp 19.445.000,00
- E. Rp 19.440.000,00

UN-SMA-05-30

26 Juni 2000 seorang wirausaha Laundry membeli mesin cuci otomatis seharga Rp 57.500.000,00. Sebelum digunakan, dikeluarkan ongkos angkut Rp 275.000,00 dan ongkos pemasangan Rp 225.000,00. Usaha berjalan 1 Juli 2000 dan ditaksir nilai residu Rp 10.000.000,00. Diprediksi kapasitas penggunaan 24.000 jam produksi. Bila realisasi penggunaan mesin:

Tahun 2000, 3000 jam

Tahun 2001, 7000 jam

Tahun 2002, 6000 jam

Tahun 2003, 5000 jam

Penyusutan tahun 2002 di jurnal ...

- | | | |
|----------------------------|------------------|------------------|
| A. Beban penyusutan Mesin | Rp 6.000.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan Mesin | | Rp 6.000.000,00 |
| B. Beban penyusutan Mesin | Rp 10.000.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan Mesin | | Rp 10.000.000,00 |
| C. Beban penyusutan Mesin | Rp 12.000.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan Mesin | | Rp 12.000.000,00 |
| D. Beban penyusutan Mesin | Rp 14.000.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan Mesin | | Rp 14.000.000,00 |
| E. Beban penyusutan Mesin | Rp 14.500.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan Mesin | | Rp 14.500.000,00 |